

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah yang terletak di Desa Tegallingsah Kecamatan Sukasada. Visi sekolah MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah yaitu “Ta’at beragama, unggul dalam prestasi, terampil dalam bahasa, IPTEK dan peduli lingkungan”. MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah jika dilihat dari segi fisik sekolah sekolah ini nyaman digunakan sebagai tempat proses pembelajaran karena lingkungan sekolah yang sangat asri dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Sedangkan jika dilihat dari segi kelengkapan sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah kurang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar hal ini disebabkan karena sekolah ini terbilang baru didirikan oleh yayasan.

Sekolah MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah memiliki gedung dengan beberapa ruangan, antara lain ruang kelas, ruang guru yang masih bergabung dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU, ruang UKS, kantin, toilet, perpustakaan dan lapangan cukup luas yang biasa digunakan untuk upacara dan olahraga. Ruang kelas yang dilengkapi dengan berbagai kebutuhan pembelajaran seperti meja dan kursi untuk siswa maupun guru, papan tulis, spidol, dan penghapus.

MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah belum memiliki ruang laboratorium IPA beserta kelengkapan laboratorium lainnya yang biasa digunakan

dalam kegiatan pelaksanaan praktikum, namun untuk menunjang proses kegiatan praktikum biasanya guru hanya melaksanakan praktikum diruangan kelas dengan alat dan bahan yang seadanya. Selain itu upaya yang dapat dilakukan guru juga dengan melakukan cara demonstrasi langsung kepada siswa maupun secara virtual terlebih di masa pandemi Covid-19 yang menuntun siswa belajar secara *daring*.

Penelitian ini dilakukan di seluruh kelas MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Objek penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan pembelajaran beserta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA secara *daring* pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan guna mengetahui proses pembelajaran IPA secara *daring*, sedangkan wawancara dilaksanakan guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran IPA secara *daring*.

4.2 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian dijadikan sebagai rujukan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*) serta faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran IPA secara *daring* di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah.

4.2.1 Deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*)

Data utama yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*) adalah hasil observasi. Observasi dilaksanakan pada kelas VII, VIII, dan kelas IX. Sebagai informasi pendukung pelaksanaan pembelajaran adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada guru IPA dan siswa. Guru IPA sebagai sumber data diwawancarai karena guru yang melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, siswa diwawancarai karena mereka yang memperoleh pembelajaran secara langsung.

1) Pelaksanaan pembelajaran kelas VII

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 di kelas VII. Pembelajaran dilaksanakan dengan penyampaian materi dan menampilkan video pembelajaran yang dikirim di *group whatsapp*. Guru hadir di *platformgroup whatsapp* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pukul 10.20. Pada kegiatan pendahuluan guru memiliki pola kegiatan yaitu diawali dengan salam dan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dilaksanakan dengan materi yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil observasi yaitu diterapkan dengan penyampaian materi secara singkat dan dilanjutkan dengan siswa diminta untuk mengamati atau menonton video pembelajaran yang telah dikirim oleh guru di *group whatsapp*. Pada kegiatan inti aktivitas siswa yang dilaksanakan yaitu siswa mengumpulkan informasi terkait materi yang dipelajari baik dari buku pelajaran, LKPD dan sumber lain yang relevan

selanjutnya siswa diminta untuk bertanya terkait informasi yang telah diperoleh dan materi yang belum dipahami. Pernyataan tersebut didukung oleh transkrip hasil wawancara berikut.

“Biasanya kegiatan yang dilaksanakan siswa selain mencermati video yang saya kirim, saya juga meminta siswa untuk mencatat informasi yang diperoleh dari video tersebut selain itu siswa juga diperbolehkan bertanya jika ada materi yang belum dipahami, karena kegiatan seperti itu yang lebih efektif dilakukan saat pembelajaran *daring* seperti ini dek”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan informasi ataupun memahami materi guru akan menjelaskan kembali melalui *chat* maupun *voice note*. Setelah itu guru memastikan semua siswa sudah selesai mengumpulkan informasi kemudian guru minta siswa untuk mengerjakan tugas yang telah dikirim di *group whatsapp*. Terkait dengan tugas yang diberikan selama pembelajaran *daring* guru biasanya memberikan waktu yang cukup banyak kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Pada kegiatan penutup yang dilaksanakan guru pada setiap pertemuan relatif sama yaitu, guru meminta siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang telah dilaksanakan, sebagai tindak lanjut guru memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru juga menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam penutup.

2) Pelaksanaan pembelajaran kelas VIII

Berdasarkan pada observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2021 yang dilaksanakan di kelas VIII. Guru hadir di platform

pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan *whatsApp* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pukul 10.20. Pada kegiatan pendahuluan guru memiliki pola kegiatan awal yang sama dengan kelas yang lain lainnya dan hal ini sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya yaitu terdiri dari salam pembuka, berdo'a bersama, pengecekan kehadiran siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pembelajaran selama pandemi yang dilaksanakan secara *daring* melalui *platform whatsApp* yang seharusnya pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok namun guru meminta siswa mengerjakan secara individu. Guru melaksanakan demonstrasi melalui video pembelajaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan alat dan bahan seadanya. Guru meminta siswa untuk memecahkan masalah sesuai dengan arahan yang diberikan selama guru melakukan demonstrasi.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan kegiatan inti dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh guru, sedangkan aktivitas siswa pada kegiatan inti di kelas VIII yaitu memecahkan masalah yang dilakukan secara individu hal ini dilaksanakan karena kondisi pembelajaran yang dilakukan secara *daring* sehingga tidak memungkinkan jika dilaksanakan secara berkelompok. Selain itu, siswa juga melaksanakan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami melalui platform yang telah disediakan. Guru mengembangkan aspek mengamati siswa melalui video demonstrasi yang dikirim oleh guru melalui *platform whatsApp*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan kegiatan menanya pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa terhadap guru masih belum

terlihat (kurang aktif). Pernyataan tersebut didukung oleh transkrip hasil wawancara berikut.

“Pada saat saya membuka sesi diskusi saat pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang aktif, baik itu untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang saya berikan sedangkan yang lainnya tidak merespon”.
(Sumber: Wan/G/02-10-21)

Selain kegiatan tersebut kegiatan lainnya sama juga dilaksanakan dengan kelas sebelumnya yaitu siswa mengumpulkan informasi melalui buku pegangan siswa maupun buku lain yang relevan dan lembar kegiatan siswa tentang masalah-masalah yang akan dipecahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa juga diminta untuk mencatat data atau informasi yang terkumpul serta menganalisis informasi tersebut untuk menjawab permasalahan yang ditemukan di awal pembelajaran. Pada kegiatan selanjutnya siswa seharusnya diminta untuk menyampaikan hasil dari analisis data namun karena kondisi yang tidak memungkinkan sehingga guru hanya meminta siswa untuk mengumpulkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh siswa pada lembar kerja. Guru menjelaskan lebih detail mengenai materi yang telah dipelajari serta yang belum dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan menyimpulkan materi yang telah diajarkan, selain itu guru juga melaksanakan refleksi kepada siswa terkait materi yang belum dipahami dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagai tindak lanjut guru juga memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru juga menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a serta salam penutup.

3) Pelaksanaan pembelajaran kelas IX

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2021 di kelas IX. Guru dan siswa hadir di *platform group whatsApp* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pukul 10.20. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka, do'a bersama, pengecekan kehadiran siswa, guru bertanya kepada terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pernyataan tersebut didukung dengan transkrip hasil wawancara berikut.

“iya dek, polanya memang seperti itu sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya bahwa kegiatan dalam pembelajaran dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan biasanya dibuka dengan do'a pengecekan absen dan seterusnya sesuai dengan RPP. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

Kegiatan inti yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi yaitu guru meminta siswa untuk mencermati LKPD yang dikirim di *group whatsApp*, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu siswa mencermati LKPD yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini juga sama dengan kegiatan di kelas lain yang mana siswa mengumpulkan dan mencatat informasi serta merumuskan permasalahan sesuai dengan LKPD yang diberikan. Selain itu dalam mengerjakan LKPD tidak dilakukan secara berkelompok tetapi siswa diminta untuk mengerjakan secara mandiri di rumah masing-masing hal tersebut dilaksanakan karena keterbatasan ruang. Pernyataan tersebut didukung oleh transkrip hasil wawancara berikut.

“iya kak keseringan kegiatan seperti itu kami disuruh liat vidio dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”. (Sumber: Wan/S.1.8/11-10-21)

“untuk kegiatan yang paling memungkinkan yang bisa dilaksanakan selama pembelajaran online ya seperti itu dek, kami para guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi selain video ada juga LKPD yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu karena jika dikerjakan secara berkelompok kan tidak mungkin ya”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk bertanya terkait masalah maupun materi yang belum dipahami tetapi berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ini hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif sehingga guru yang memberikan pertanyaan balik kepada siswa agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan penutup sebagai tindak lanjut dalam pembelajaran guru memberikan tugas tambahan kepada siswa. Setelah itu, guru menyampaikan terkait materi yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya dan tidak lupa guru juga meminta siswa mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama dan salam penutup.

4.2.2 Deskripsi faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*)

Pelaksanaan dalam suatu pembelajaran dalam jaringan (*daring*) selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran IPA secara *daring* dapat dilihat dari data hasil wawancara yang telah diperoleh selama penelitian di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah.

4.2.2.1 Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*)

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor ini merupakan hal utama guna mengoptimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait faktor pendukung proses pembelajaran secara *daring* dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.

“Faktor pendukung selama proses pembelajaran *daring* ya mestinya ada namun tidak semua bisa digunakan secara maksimal, terlebih proses pembelajaran secara *daring* ini pertama kali dilaksanakan di sekolah ini maupun di sekolah lainnya. Faktor pendukung yaitu buku serta LKPD yang diberikan kepada siswa sebagai bahan ajar tambahan dalam memahami materi, selain hal tersebut juga dilihat dari segi siswa yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

“Faktor pendukung utama dalam kegiatan pembelajaran secara *daring* ya pasti *handphone* dek, secara pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan secara online, sehingga sekolah dibantu juga dengan pemerintah memberikan bantuan kuota yang diberikan kepada siswa untuk menunjang proses pembelajaran tersebut”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

“ada kak, kita dikasi kuota dari sekolah untuk pembelajaran *daring*”. (Sumber: Wan/S.1.9/11-10-21)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut faktor pendukung yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran secara *daring* yang utama yaitu gawai. Selain itu kekuatan internet juga sangat memengaruhi pembelajaran secara *daring*, dan upaya yang dilakukan sekolah dibantu juga dengan pemerintah yaitu dengan memberikan kartu kuota yang bisa digunakan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan yaitu beberapa siswa yang terlihat lebih aktif saat

pembelajaran berlangsung bahkan siswa yang sebelumnya tidak mengikuti pembelajaran sudah bisa mengikuti pembelajaran seperti biasanya. Pernyataan tersebut sesuai dengan transkrip hasil wawancara berikut.

“iya kak, saya baru punya kuota internet dan itu dikasi dari sekolah, biasanya saya meminta tolong temen untuk mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru”. (Sumber: Wan/S.1.9/11-10-21)

Ketersediaan sumber belajar seperti buku tambahan serta LKPD yang diberikan oleh guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran *daring*. Memanfaatkan buku bacaan serta LKPD dapat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan penjelasan materi pembelajaran baik yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan.

4.2.2.2 Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*)

Selain faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*), tentunya terdapat faktor penghambat yang dijumpai oleh guru selama pembelajaran, faktor-faktor penghambat tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan faktor-faktor penghambat yang dilakukan di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah baik dengan guru maupun siswa dapat dilihat dalam kutipan wawancara berikut.

“Faktor penghambat yang dialami selama proses pembelajaran *daring*, kalau dari saya sendiri itu kesulitan dalam menyampaikan materi terlebih pada pelaksanaan pembelajaran IPA yang mana beberapa materi mengharuskan adanya kegiatan praktikum, selain itu interaksi antara guru dan siswa juga sulit untuk dilaksanakan karena keterbatasan ruang”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

“Selain itu, kesiapan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat memengaruhi kegiatan pembelajaran. Seperti saat pembelajaran di *platform WhatsApp* hanya beberapa siswa saja yang aktif saat mengikuti pembelajaran. Ada juga beberapa siswa yang tertutup artinya tidak terlalu aktif dalam group whatsapp sehingga saya tidak tahu siswa tersebut mengerti atau tidak terkait materi yang dipelajari”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

Berdasarkan paparan wawancara tersebut, faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 adalah kesulitan guru dalam menyampaikan materi serta interaksi antara guru dan siswa sulit untuk dilaksanakan. Pada proses pembelajaran berlangsung guru kesulitan dalam penyampaian materi hal ini karena keterbatasan ruang yang tersedia. Selain itu, guru kurang memahami teknologi yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran *daring* sehingga guru hanya menyampaikan materi secara singkat bahkan terkadang guru hanya memberikan tugas saja kepada siswa tanpa memberikan materi.

Selain faktor tersebut kesiapan siswa dalam pembelajaran juga sangat penting karena siswa cenderung harus lebih dituntut dalam belajar. Hal tersebut yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung siswa yang mengikuti pembelajaran *daring* tidak mengikuti pembelajaran secara kondusif bahkan sebagian siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan tidak hanya itu terkadang siswa juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Faktor penghambat lain yang ditemukan saat wawancara adalah kendala dengan sinyal internet yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Hal tersebut sesuai dengan hasil obeservasi yang telah

dilaksanakan yaitu saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa hadir atau merespon guru dalam platform group whatsapp. Pernyataan ini juga didukung oleh transkrip hasil wawancara berikut.

“iya dek, memang tidak semua siswa merespon guru saat pembelajaran bahkan hanya beberapa siswa saja yang hadir saat pembelajaran. Setelah saya tanyakan mereka hanya memberi alasan karena kesusahan sinyal”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

“ada kak faktor penghambat selama belajar secara *daring*, susah sinyal internet kak apalagi rumah saya di daerah agak terpencil jadi kalo saya mau ikut belajar *daring* harus nyari tempat yang sinyalnya memungkinkan”. (Sumber: Wan/S.1.8/11-10-21)

4.3 Pembahasan

Implikasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya, yaitu difokuskan pada kegiatan pengelolaan pembelajaran IPA yang meliputi tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Pada bab ini pembahasan hanya difokuskan pada bagian pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran IPA secara *daring* di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah juga akan dibahas pada bab ini.

4.3.1 Pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*)

Pelaksanaan pembelajaran merupakan terapan dari RPP yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, artinya

terdapat kesenjangan antara RPP dengan terapan yang dilakukan selama pembelajaran secara *daring*. Namun, jika dilihat dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran, tahapan yang dilakukan oleh guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan jika dilihat dari standar proses serta pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016), pelaksanaan pembelajaran merupakan terapan RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh baik dari hasil observasi serta studi dokumen yang telah dianalisis terhadap tiga RPP yang dirancang oleh guru IPA di MTs Abbul Abbas NW Tegallingsah dapat dinyatakan bahwa belum sepenuhnya sejalan antara perencanaan diawal dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara *daring*. Adapun kegiatan pendahuluan pembelajaran pada RPP yang dirancang oleh guru disajikan pada Tabel 4.1.1

Tabel 4. 1 Kegiatan Pendahuluan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan di RPP		
RPP Kelas VII	RPP Kelas VIII	RPP Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan meminta siswa untuk berdo'a • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi dan memotivasi siswa • Menyampaikn tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikn tujuan pembelajaran • Menjelaskan cakupan materi dan uraian kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdo'a • Mengecek kehadiran siswa • Guru melakukan apersepsi • Menyampaikn tujuan pembelajaran • Menjelaskan cakupan materi

Kegiatan Pendahuluan di RPP		
RPP Kelas VII	RPP Kelas VIII	RPP Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cakupan materi dan uraian kegiatan 		dan uraian kegiatan

Berdasarkan tabel tersebut kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru pada RPP memiliki pola yang sama, yaitu terdiri dari salam, do'a, dan pengecekan kehadiran siswa. Pada RPP guru merencanakan secara lengkap kegiatan yang akan dilaksanakan seperti, penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, serta menjelaskan cakupan materi dan uraian kegiatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Emlirisda *et. al.*, (2017) yang menyatakan bahwa persentasi kelengkapan komponen RPP guru IPA sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu sebesar 98,1%. Namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran saja sedangkan kegiatan lainnya seperti apersepsi dan memotivasi siswa tidak dilaksanakan sesuai dengan rancangan RPP yang telah disiapkan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan belum sepenuhnya sejalan dengan perencanaan yang telah dibuat pada RPP. Hal ini berdasarkan pada Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 dan Surat Edaran No 14 Tahun 2019 yaitu pada kegiatan pendahuluan selama kegiatan pembelajaran hendaknya guru (1) mempersiapkan siswa secara psikologi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (2) mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari, (3) menjelaskan tujuan pembelajaran

atau kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan (4) menjelaskan ruang lingkup materi dan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumen yang telah dilaksanakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti belum sepenuhnya sejalan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi kelas selama pandemi, namun dari hasil observasi yang telah dilaksanakan guru tidak melaksanakan langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan RPP. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Febriyanti *et. al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA tidak sesuai sintaks yang terdapat dalam RPP yang memiliki berbagai macam tuntutan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan dengan kondisi siswa ketika mengajar.

Pada pelaksanaan kegiatan inti guru menyesuaikan dengan kondisi kelas selama pandemi yaitu meminta siswa untuk mengamati video pembelajaran yang dikirim di *group whatsapp* dan meminta siswa untuk menggali informasi dengan cara membaca buku paket dan LKPD, sedangkan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu mengamati video yang diberikan oleh guru serta mencatat informasi yang diperoleh dari video pembelajaran maupun sumber lainnya untuk menambah pemahaman terkait materi yang dipelajari. Selain itu, siswa juga mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru, untuk kegiatan diskusi kelas atau tanya jawab yang dilaksanakan tidak berjalan secara efektif hal ini terjadi karena kurang aktifnya siswa dalam *group pembelajaran* selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sehingga guru lebih dominan untuk

memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dibandingkan dengan pelaksanaan diskusi. Selain itu, untuk kegiatan diskusi kelompok dan mengkomunikasikan belum terealisasi dalam kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan ruang lingkup pembelajaran yang terbatas. Pernyataan tersebut didukung oleh transkrip hasil wawancara berikut.

“ iya memang tidak terlaksana sesuai dengan sintak yang terdapat pada RPP, faktor utamanya karena kondisi dan situasi yang saat ini tidak memungkinkan untuk dilaksanakan yang mana pembelajaran selama pandemi covid-19 kan pembelajaran dilaksanakan secara online jadi untuk penerapan langkah pembelajaran seperti diskusi kelompok ataupun mengkomunikasikan agak susah untuk dilaksanakan dek”. (Sumber: Wan/G/02-10-21)

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup yang direncanakan guru pada setiap RPP berdasarkan hasil observasi serta studi dokumen yang telah dianalisis pada ketiga RPP yaitu memiliki pola kegiatan yang sama. Adapun kegiatan pendahuluan pembelajaran pada RPP yang dirancang oleh guru disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Kegiatan Penutup Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan Penutup Pelaksanaan Pembelajaran		
RPP Kelas VII	RPP Kelas VIII	RPP Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Memberikan umpan balik • Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya • Salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Memberikan umpan balik • Menyampaikan pembelajaran berikutnya • Salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Memberikan umpan balik • Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya • Salam penutup

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, kegiatan penutup pada saat pembelajaran berlangsung pada kenyataannya guru tidak melaksanakan kegiatan penutup seperti yang tercantum pada RPP. Kegiatan penutup yang dilaksanakan guru pada setiap pertemuan relatif sama yaitu guru menanyakan siswa yang ingin bertanya, jika tidak ada yang bertanya guru akan memberikan PR kepada siswa hal ini sering dilakukan selama pembelajaran dalam *daring* pada masa pandemi covid-19 karena keterbatasan ruang dan waktu pembelajaran yang relatif singkat, setelah itu guru mengucapkan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup belum sepenuhnya sejalan dengan perencanaan yang telah dibuat pada RPP. Hal ini juga berdasarkan pada Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016, pada kegiatan penutup hendaknya guru (1) menyimpulkan materi yang telah dipelajari; (2) melaksanakan evaluasi atau refleksi terhadap aktivitas yang telah dilakukan secara konsisten dan sesuai rencana; (3) memberikan umpan balik; (4) memberikan tindak lanjut (5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

4.3.2 Faktor Pendukung Pembelajaran IPA dalam Jaringan (*Daring*)

Pelaksanaan dalam suatu pembelajaran selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan faktor pendukung pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*) yang utama adalah gawai dan sinyal internet yang memadai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan

oleh Putra *et. al.*, (2020) bahwa *handphone*, kuota, dan jaringan internet yang stabil merupakan beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran secara *daring*. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *daring* karena faktor tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru dalam memperhatikan perkembangan siswa dalam pembelajaran *daring*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Hamdani dan Priatna (2020) yang menyatakan bahwa hal utama dalam menciptakan pembelajaran *daring* yang baik dan optimal adalah kondisi internet yang stabil.

Purwanto *et. al.*, (2020) menyatakan bahwa sarana yang digunakan saat pembelajaran *daring* berlangsung seperti laptop, komputer atau *handphone* untuk kelancaran proses pembelajaran secara *daring* memang sangat penting. Sarana tersebut memudahkan guru untuk memberikan materi pembelajaran, dengan adanya sarana tersebut guru dapat mencari media pembelajaran berupa video edukasi serta terus mengikuti perkembangan siswa melalui *platform* yang digunakan selama proses *daring* berlangsung yaitu *whatsApp group*.

Selain dari faktor utama tersebut terdapat juga beberapa faktor pendukung pembelajaran IPA secara *daring* yaitu buku paket dan LKPD yang dimiliki oleh siswa hingga memudahkan siswa untuk belajar atau menggali informasi terkait materi yang dipelajari baik pembelajaran secara *online* maupun belajar secara pribadi. Pada pembelajaran di MTs Abul Abbas NW Tegallingsah buku dan LKPD merupakan alat penunjang pembelajaran, karena dari buku tersebut siswa dapat membaca, mengerjakan soal-soal, dan memperdalam pemahaman yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran.

4.3.3 Faktor Penghambat Pembelajaran IPA dalam Jaringan (*Daring*)

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru tidak bisa langsung menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang sempurna terlebih pada kondisi pandemi Covid-19 yang mana proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, sehingga guru harus lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran lebih kondusif. Pada saat pembelajaran berlangsung tentunya terdapat faktor penghambat yang dijumpai oleh guru yang menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, faktor-faktor pendukung pembelajaran harus dioptimalkan sebaik mungkin, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan hasil pembelajaran menjadi optimal. Selain hal tersebut adanya faktor penghambat juga terjadi karena pembelajaran *daring* yang merupakan suatu hal yang baru bagi guru maupun siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran *daring* membuat guru perlu waktu untuk beradaptasi dan secara tidak langsung dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang baru akan mempengaruhi kualitas hasil belajar (Purwanto, 2020).

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA secara *daring* yaitu, pertama guru kesulitan dalam menyampaikan materi yang dibahas dan guru juga kurang memiliki kemampuan untuk memvariasikan media yang digunakan, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, hal tersebut terjadi karena terbatasnya ruang dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran secara *daring*. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Santosa *et. al.*, (2020) yang menyatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran guru cenderung lebih mengarah pada pemberian video edukasi atau LKPD kepada siswa untuk mengganti penyampaian materi, selain itu guru lebih dominan untuk memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan lainnya dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga *at. al.*, (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan kurang efektif yang disebabkan banyaknya kendala yang dihadapi seperti tidak terampil dalam menggunakan teknologi sehingga pembelajaran jarak jauh lebih terfokus pada pemberian tugas selama proses pembelajaran.

Kesiapan siswa dalam pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penghambat pembelajaran IPA secara *daring* karena tanpa adanya kesiapan siswa saat memulai pembelajaran akan berdampak pada keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran *daring* dan juga akan menyebabkan pelaksanaan pembelajaran akan menjadi tidak optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan kesiapan dan keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran sangat rendah dilihat juga saat pelaksanaan observasi tidak semua siswa terlihat aktif dalam *group* pembelajaran *daring* hanya beberapa siswa saja yang menanggapi percakapan guru.

Faktor lainnya yaitu terkendala jaringan internet tidak stabil yang digunakan guru maupun siswa saat pelaksanaan pembelajaran *daring*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Handayani dan Jumadi (2021) menyatakan bahwa kondisi internet yang tidak stabil menuntut siswa untuk mencari sinyal internet yang stabil untuk mengikuti pembelajaran secara *daring*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan faktor ini memang benar adanya siswa kesulitan dalam mencari jaringan internet yang stabil saat pembelajaran berlangsung, karena terdapat beberapa rumah siswa yang berada di daerah agak terpencil sehingga siswa harus mencari tempat yang jaringan internetnya stabil dan memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran *daring*.

4.4 Implikasi Penelitian

Analisis pelaksanaan pembelajaran IPA dalam jaringan (*daring*) dan faktor pendukung serta faktor penghambat pembelajaran dapat membantu guru dalam menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami sehingga akan tercipta pembelajaran IPA secara *daring* yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk guru maupun sekolah dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran IPA secara *daring*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut. Pertama pada pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara *daring*, yang mana pada pelaksanaan pembelajaran *daring* guru kesulitan menyampaikan materi yang dibahas dan guru juga kurang memiliki kemampuan dalam memvariasikan media yang digunakan. Hal ini akan berakibat pada pembelajaran IPA secara *daring* disekolah, mengingat pembelajaran yang dilakukan serta kesulitan guru dalam menyampaikan materi maka akan mengganggu proses pembelajaran karena kurang pahamnya siswa dalam memahami materi yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa kurang baik atau menurun.

Kedua, faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA secara *daring* diantaranya terkendala sinyal internet. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran IPA secara *daring*.

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA secara *daring* serta faktor penghambat pembelajaran secara *daring* akan berimplikasi pada terhambatnya pelaksanaan pembelajaran dan rendahnya hasil atau prestasi belajar siswa. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan serta meningkatkan minat dan motivasi siswa agar tercipta pembelajaran IPA secara *daring* yang lebih baik.

